

---

## **Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Serdang Bedagai**

<sup>1</sup>Boy Uli Kirana Situmorang, <sup>2</sup>M. Syahbudi

<sup>1,2</sup>Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Email Koresponden: [boysitumorang213@gmail.com](mailto:boysitumorang213@gmail.com)

### **Abstrak**

Tujuan utama dilakukannya penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh indeks pembangunan manusia terhadap pertumbuhan ekonomi yang ada di kabupaten deli serdang tahun 2012-2021. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif Data kuantitatif pada penelitian ini adalah data Indeks Pembangunan Manusia dan Pertumbuhan Ekonomi di Deli Serdang pada tahun 2011 – 2020. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Teknik analisis data menggunakan uji statistik. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial indeks pembangunan manusia bedagai berpengaruh signifikan terhadap tingkat pertumbuhan ekonomi di kabupaten serdang.

**Kata Kunci : Pertumbuhan Ekonomi – Indeks Pembangunan Manusia**

---

### **Pendahuluan**

Kegiatan pengembangan ekonomi di negara bertujuan untuk meningkatkan pendapatan per kapita, yang mengarah pada peningkatan kesejahteraan manusia. “Tujuan utama pembangunan ekonomi adalah untuk mencapai pertumbuhan produk domestik bruto (PDB) tertinggi, diikuti oleh pengentasan kemiskinan, peningkatan ketimpangan pendapatan, memastikan lapangan kerja yang memadai, menyediakan pendidikan yang baik, peningkatan kesehatan perawatan, peningkatan derajat kesehatan lingkungan, pemerataan kesempatan, pemerataan kebebasan individu dan rekreasi kehidupan budaya. Meski pertumbuhan ekonominya yaitu pertumbuhan pendapatan per kapita masyarakat tanpa perubahan struktur ekonomi. Seiring berjalannya waktu, pemerintah Indonesia berusaha memperbaiki kondisi perekonomian dengan meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Dengan pertumbuhan ekonomi yang pesat, akan segera menjadi pencapaian distribusi pendapatan. Dengan adanya pemerataan pendapatan diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat Indonesia.

Negara berkembang seperti Indonesia mengharapkan pembangunan ekonomi yang stabil karena dapat mengatasi kemiskinan, pengangguran, buta huruf, meningkatkan kesejahteraan rakyat dan lebih memperhatikan kesehatan dan pendidikan. Dengan kata lain negara dengan pertumbuhan ekonomi yang pesat dapat memberikan dampak yang besar pada sektor lain, karena pertumbuhan ekonomi negara meningkatkan pendapatan nasional negara sehingga dapat dialokasikan untuk membiayai pembangunan infrastruktur negara ekonomi

Itulah sebabnya pertumbuhan ekonomi menjadi prioritas negara untuk meningkatkan kesejahteraan penduduk (Susanto & Lucky, 2002).

Pertumbuhan ekonomi selalu disebabkan oleh satu atau lebih dari tiga faktor: peningkatan kuantitas dan kualitas. pekerjaan (melalui pertumbuhan penduduk dan peningkatan pendidikan), modal dan teknologi tambahan. Meski salah satu dari pembangunan itu adalah kualitas dan kuantitas tenaga kerja adalah IPM. Definisi dari Indeks Pembangunan Manusia yang diterbitkan oleh United Nations Development Programme (UNDP) adalah "adalah salah satu cara untuk mengukur tingkat keberhasilan dalam pembangunan manusia. Indeks pembangunan manusia (IPM) atau indeks pembangunan manusia (HDI) diperoleh dari hasil perbandingan harapan hidup, melek huruf, yang tercermin dari tingkat pendidikan terakhir selesai dan daya beli ke industri orang ke negara berbeda di seluruh dunia. Tingginya indeks pembangunan manusia mempengaruhi pertumbuhan ekonomi sehingga orang dapat meningkatkan produktivitas dan kreativitasnya. Definisi Human Development Index yang diterbitkan oleh United Nations Development Program (UNDP) adalah merupakan salah satu cara untuk mengukur keberhasilan pembangunan manusia. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) atau Human Development Indeks (HDI) didapatkan dari hasil pengukuran perbandingan angka harapan hidup, angka melek huruf yang dilihat dari tingkat pendidikan terakhir yang ditamatkan dan kemampuan daya beli masyarakat untuk semua negara seluruh dunia. Tingkat indeks pembangunan manusia yang tinggi, akan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi melalui kemampuan masyarakat untuk dapat berkontribusi lebih banyak dalam meningkatkan produktivitas dan kreatifitas mereka (Utami, 2020).

IPM berperan penting dalam pembangunan ekonomi modern karena pembangunan manusia yang baik memungkinkan produksi dapat dimaksimalkan. Kualitas orang baik dapat berinovasi untuk mengembangkan faktor produksi yang ada. Selain itu, pembangunan manusia yang tinggi menyebabkan tinggi populasi, yang meningkatkan konsumsi. ini memfasilitasi promosi pertumbuhan ekonomi (Asnidar, 2018).

Tabel 1. Data Indeks Pembangunan Manusia dan Pertumbuhan Ekonomi Tahun 2012-2021

| Tahun | IPM   | EG    |
|-------|-------|-------|
| 2012  | 70.88 | 6.06  |
| 2013  | 71.39 | 9.22  |
| 2014  | 71.98 | 7.50  |
| 2015  | 72.79 | 5.24  |
| 2016  | 73.51 | 5.32  |
| 2017  | 73.94 | 5.10  |
| 2018  | 74.92 | 5.15  |
| 2019  | 75.43 | 5.18  |
| 2020  | 75.44 | -1,78 |
| 2021  | 75.53 | 2.23  |

Sumber : serdangbedagai.kabs

Berdasarkan badan pusat statistik kabupaten serdang bedagai dapat diketahui bahwa pertumbuhan ekonomi di kabupaten serdang bedagai mengalami fluktuasi dan cenderung menurun. Bahkan puncaknya di tahun 2020 - 2021 pertumbuhan ekonomi di Indonesia menyentuh angka -1,78 - 2,23 % saja dengan indeks pembangunan manusia 75,44 dan 75,53 (BPS, 2022).

Berdasarkan uraian pada latar belakang, tujuan utama dilakukannya penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh indeks pembangunan manusia terhadap pertumbuhan ekonomi yang ada di kabupaten Deli Serdang tahun 2012-2021.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Pertumbuhan Ekonomi**

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator terpenting dalam menilai kemajuan perekonomian atau tidak, dalam ilmu ekonomi pertumbuhan dikatakan ketika produksi barang dan jasa meningkat dibandingkan tahun sebelumnya. Dengan demikian, pertumbuhan ekonomi menunjukkan seberapa besar kegiatan ekonomi dalam periode tertentu dapat menghasilkan pendapatan tambahan atau meningkatkan tingkat kesejahteraan masyarakat. Karena kegiatan ekonomi pada dasarnya adalah proses di mana faktor-faktor produksi digunakan untuk menghasilkan output, proses ini pada gilirannya mengarah pada aliran kompensasi ke faktor-faktor produksi milik masyarakat. Dengan pertumbuhan ekonomi pendapatan masyarakat sebagai pemilik faktor produksi juga diharapkan meningkat. Pertumbuhan ekonomi biasanya dapat diukur dengan menggunakan data produk domestik bruto (PDB) pada barang dan jasa akhir yang dihasilkan oleh selama periode waktu tertentu (biasanya satu tahun). (Prasetyoningrum & Sukmawati, 2018) mengatakan bahwa pertumbuhan ekonomi didefinisikan sebagai pertumbuhan produk domestik bruto (PDB) atau produk domestik bruto (PDRB), baik pertumbuhannya lebih besar atau lebih kecil dari pertumbuhan penduduk dan terlepas dari apakah pertumbuhan ekonomi telah berubah struktur ekonomi. Menurut (Pradnyadewi & Purbadharmaja, 2017), ada dua jenis dari faktor yang mempengaruhi proses pertumbuhan ekonomi, yaitu faktor ekonomi dan non-ekonomi. Beberapa faktor ekonomi adalah:

#### **1. Faktor ekonomi**

a. Sumber daya alam Faktor produksi pertama adalah tanah. Tanah yang subur adalah faktor yang paling berharga. Selain tanah, sumber daya alam yang penting: minyak, gas dan sumber daya mineral lainnya.

#### **b) Akumulasi kapital**

Pembentukan kapital membutuhkan pengorbanan dalam bentuk pengurangan konsumsi, yang dapat berlangsung beberapa dekade. Pembentukan modal dan investasi ini sebenarnya sangat diperlukan untuk kemajuan sektor ekonomi.

c. Perkembangan teknologi

Perubahan teknologi dianggap sebagai faktor terpenting dalam proses pertumbuhan ekonomi. Perubahan tersebut mengacu pada perubahan metode produksi yang dihasilkan dari inovasi atau metode penelitian baru. hal.

d. Sumber daya manusia

Kualitas kerja, atau sumber daya manusia, adalah faktor terpenting dari kesuksesan finansial.

e. Pembagian Kerja dan Volume Produksi Spesialisasi dan pembagian kerja meningkatkan produktivitas. Kedua mengarah ke ekonomi produksi massal, yang selanjutnya berkontribusi pada pengembangan industri.

2. Faktor non-ekonomi

a. Faktor Sosial

Pertumbuhan ekonomi juga dipengaruhi oleh faktor sosial dan budaya. Kekuatan dari . faktor ini menyebabkan perubahan pandangan sosial, harapan, struktur dan nilai.

b Organisasi

Organisasi merupakan unsur yang saling melengkapi dan membantu meningkatkan produktivitasnya.

c. Faktor politik dan administratif

Lemahnya sumber daya politik dan administratif merupakan hambatan utama bagi pembangunan ekonomi negara terbelakang. Pemerintahan yang kuat, efisien dan bebas korupsi sangat penting bagi pertumbuhan ekonomi (Fadila & Marwan, 2020).

### **Teori-Teori Pertumbuhan Ekonomi**

1. Teori pertumbuhan klasik.

Dalam teori klasik, fokus utama pertumbuhan ekonomi adalah sumber daya alam dan penduduk. Menurut teori ini, pertumbuhan penduduk pada awalnya meningkatkan pendapatan nasional, tetapi pertumbuhan penduduk yang berlanjut kemudian mengurangi produksi berlebih. Jadi tetap pada titik produksi marginal dengan pendapatan per kapita (Jonaidi, 2012)

2. Teori Schumpeter.

Dalam teorinya, ia menjelaskan bahwa pengusaha adalah kelompok yang terus menerus melakukan bisnis atau inovasi dalam kegiatan ekonomi. inovasi meliputi pengenalan produk baru dan pengembangan sumber baru dari bahan baku (Sukirno, 2006).

3. Teori Pertumbuhan Rostow .

Menurut Rostow 1956, dijelaskan bahwa. pertumbuhan ekonomi terdiri dari lima . tahap pertumbuhan, yaitu. masyarakat tradisional, penambahan manusia, bertambah, pematangan, dan masa konsumsi tinggi. (Adisasmita, 2013: 67).

### **Indeks Pembangunan Manusia**

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) adalah indeks komposit yang mencakup tiga bidang utama pembangunan manusia, yaitu harapan hidup, pengetahuan, dan standar hidup layak. Aspek harapan hidup indikatornya adalah angka harapan hidup, data area indikator adalah lama pendidikan yang diharapkan, rata-rata lama pendidikan, standar hidup indikator disesuaikan dengan pengeluaran per orang (BPS, 2018 . ). Davies dan Quinlivan (2006) berpendapat bahwa Indeks Pembangunan Manusia (IPM) adalah ukuran komparatif dari harapan hidup, melek huruf, pendidikan dan standar hidup di seluruh negara di dunia. IPM menentukan apakah suatu negara adalah negara maju, negara berkembang atau negara terbelakang, serta dampak kebijakan ekonomi terhadap kualitas hidup.

Indeks Pembangunan Manusia adalah indeks gabungan yang digunakan untuk mengukur pencapaian rata-rata suatu negara dalam tiga aspek utama pembangunan manusia: harapan hidup, pendidikan, dan standar hidup. Nilai indeks IPM berkisar antara 0 sampai 100. IPM mengukur keseluruhan pencapaian suatu wilayah/negara dalam tiga dimensi utama pembangunan manusia, yaitu usia harapan hidup, pengetahuan dan standar hidup yang layak. Ketiganya diukur dengan harapan hidup, tingkat pendidikan dan pengeluaran per orang untuk kesehatan), ia dapat melihat dimensi yang jauh lebih beragam terkait dengan kualitas hidup masyarakat. Secara tidak langsung, IPM selalu berkorelasi dengan kesejahteraan masyarakat (Yunitasari, 2007). Dengan kata lain, semakin tinggi/baik setiap komponen yang membentuk IPM, juga mempengaruhi kesejahteraan dan kehidupan masyarakat yang lebih baik.

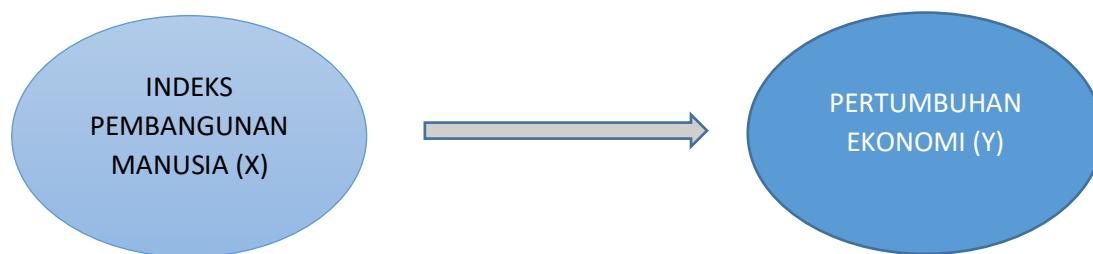
Pada tahun 2010, UNDP kembali melakukan perbaikan, terus menggunakan tiga dimensi yang sama - umur panjang dan hidup sehat, pengetahuan dan hidup layak tetapi menggunakan indikator yang berbeda, yaitu harapan hidup saat lahir, rata-rata lama belajar , tahun yang diharapkan, pendidikan dan produk domestik bruto (PDB) per kapita. Berdasarkan perhitungan dan rumus, BPS dan UNDP menyatakan bahwa IPM ditentukan dan terdiri dari tiga komponen utama, yaitu:

- 1). Harapan hidup diukur saat lahir
- 2). Tingkat pendidikan diukur dengan kombinasi melek huruf pada orang dewasa. penduduk (sepertiga berat)
- 3). Standar hidup layak, diukur pada . pengeluaran per kapita yang disesuaikan (paritas daya beli) atau dihitung daya beli per kapita dalam rupiah. Indeks ini merupakan rata-rata sederhana dari ketiga komponen di atas.

## Metode Penelitian

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yakni terdiri dari sampel dan data numerik (Arief & Satria, 2017). Data kuantitatif pada penelitian ini adalah data Indeks Pembangunan Manusia dan Pertumbuhan Ekonomi di Deli Serdang pada tahun 2011 – 2020. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Sumber data sekunder diperoleh dari publikasi data di Badan Pusat Statistik Kabupaten Deli Serdang. Teknik analisis data menggunakan uji statistik.

## Kerangka Pemikiran



## Hasil dan Pembahasan

### Koefisien Regresi

Tabel 2. Coefficients<sup>a</sup>

| Model |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients |        | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
|       |            | B                           | Std. Error | Beta                      | t      |      |
| 1     | (Constant) | 93.999                      | 30.425     |                           | 3.090  | .015 |
|       | IPM        | -1.211                      | .413       | -.719                     | -2.929 | .019 |

Data diolah menggunakan program SPSS.22

Model estimasi yang diperoleh dari hasil pengolahan data adalah:

$$Y = 93,999 + (-1.211)X + e$$

Berdasarkan persamaan di atas dapat dijelaskan bahwa:

- Nilai Konstanta sebesar 93.999 mengindikasikan bahwa jika nilai variabel independen yaitu indeks pembangunan manusia adalah nol maka pertumbuhan ekonomi adalah sebesar konstanta 9,939.

- b. Koefisien indeks pembangunan manusia sebesar 1,211 mengindikasikan bahwa setiap peningkatan indeks pembangunan manusia satu satuan akan mengakibatkan peningkatan pertumbuhan ekonomi sebesar 1,211 satuan dengan asumsi variabel lain konstan.

### Uji Koefisien Determinasi

Tabel 3. Model Summary

| Model | R                 | R Square | Adjusted Square | R Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-----------------|------------------------------|
| 1     | .719 <sup>a</sup> | .517     | .457            | 2.18291                      |

Data diolah menggunakan program SPSS.22

Dari tampilan output SPSS model summary diperoleh besarnya Adjusted R Square adalah 0,517. Hal ini mengindikasikan bahwa kontribusi variabel indeks pembangunan manusia adalah sebesar 51,7%, sedangkan 48,3% lainnya ditentukan oleh faktor lain diluar model yang tidak terdeteksi dalam penelitian ini.

### Regresi Linear Sederhana

Penelitian inii dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen dan variabel dependen, dan untuk menjelaskan nilai variabel dependen ketika nilai independen meningkat atau menurun, dan arah di mana hubungan antara mereka ditentukan, sehingga linier sederhana model regresi digunakan. Pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Dari analisis dengan program SPSS, kita dapat melihat bahwa hasil analisis regresi sederhana ditunjukkan pada tabel berikut:

Berdasarkan tabel 2 di atas, koefisien regresi yang diperoleh dari analisis regresi linear sederhana pada tabel di atas adalah ;

- a. Nilai probabilitas  $T_{hitung}$  dari variabel Indeks Pembangunan Manusia (X) sebesar  $0,019 < 0.05$ . sehingga dapat dikatakan bahwa indeks pembangunan manusia berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

### Pembahasan

#### Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial indeks pembangunan manusia bedagai berpengaruh signifikan terhadap tingkat pertumbuhan ekonomi di kabupaten serdang bedagai. Hubungan yang positif dan signifikan ini sesuai dengan hipotesis di awal penelitian yang menyatakan bahwa variabel IPM mempunyai hubungan yang positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Adanya hubungan yang positif dan signifikan antara IPM dengan pertumbuhan ekonomi dapat terjadi karena kenaikan IPM. Pembangunan

IPM di Kabupaten serdang bedagai memang selalu mengalami peningkatan dari tahun ke tahun.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (MUQORROBIN & Soejoto, 2017), hasil penelitian menunjukkan bahwa indeks pembangunan manusia berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi provinsi Jawa Timur. Dimana setiap pertumbuhan ekonomi naik 1 % maka indeks pembangunan manusia akan menurun sebesar 0,19%. Sebaliknya bila indeks pembangunan manusia mengalami kenaikan 1 % maka pertumbuhan ekonomi akan mengalami penurunan sebesar 19,29%.

IPM dan pertumbuhan ekonomi memiliki hubungan yang erat karena peningkatan IPM akan mendorong sebagian besar industri untuk berproduksi lebih efisien sehingga mampu menghasilkan barang yang lebih murah, yang pada gilirannya harga menjadi lebih murah, sehingga konsumsi masyarakat mengalami peningkatan hingga pada akhirnya pendapatan masyarakatpun akan meningkat.

IPM adalah indikator yang digunakan untuk mengukur derajat perkembangan manusia, yakni angka harapan hidup, angka melek huruf, rata-rata lama sekolah, pengeluaran perkapita. Sehingga IPM merupakan faktor penting dalam merangsang pertumbuhan ekonomi suatu Negara ataupun Daerah.

Solow menyebutkan bahwa pertumbuhan ekonomi selalu bersumber dari satu atau lebih dari tiga faktor kenaikan kuantitas dan kualitas tenaga kerja. Tingginya angka harapan hidup di Kabupaten serdang bedagai berpotensi untuk menambah tenaga kerja untuk dipekerjakan pada sektor-sektor ekonomi di Kabupaten serdang bedagai khususnya sektor pertanian yang mana akan membutuhkan banyak orang.

## **Simpulan**

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial indeks pembangunan manusia bedagai berpengaruh signifikan terhadap tingkat pertumbuhan ekonomi di kabupaten serdang tahun 2012-2021. Melihat pengaruh positif dari kenaikan IPM terhadap kenaikan dan pertumbuhan ekonomi, maka diharapkan pemerintah pusat atau daerah untuk dapat memberikan atau mengeluarkan kebijakan-kebijakan yang dapat lebih meningkatkan IPM kabupaten serdang bedagai. Adapun kebijakan yang ada harusnya lebih diawasi dan diperketat sehingga pada akhirnya akan tepat sasaran. Untuk menunjang pertumbuhan ekonomi sebaiknya dititik beratkan pada sektor pertanian karena sebagian besar profesi masyarakat serdang bedagai adalah sebagai petani, dengan adanya kredit bunga ringan dan tanpa mengurangi subsidi pupuk.

## **Daftar Pustaka**

- Arief, & Satria, A. (2017). PENGARUH HARGA, PROMOSI, DAN KUALITAS PRODUK TERHADAP MINAT BELI KONSUMEN PADA PERUSAHAAN A-36. *Jurnal Lentera Bisnis*, 6(1), 85. <https://doi.org/10.34127/jrlab.v6i1.169>
- Asnidar. (2018). Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dan Inflasi Terhadap

- Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Aceh Timur. *Jurnal Samudra Ekonomika*, 2(1), 1–12.
- BPS. (2022). Pertumbuhan Ekonomi Indonesia 2021. *Www.Bps.Go.Id*, 13, 12. <https://www.bps.go.id/pressrelease/2022/02/07/1911/ekonomi-indonesia-triwulan-iv-2021-tumbuh-5-02-persen--y-on-y-.html>
- Fadila, R., & Marwan, M. (2020). Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dan Pertumbuhan Ekonomi terhadap Tingkat Kemiskinan di Provinsi Sumatera Barat periode tahun 2013-2018. *Jurnal Ecogen*, 3(1), 120. <https://doi.org/10.24036/jmpe.v3i1.8531>
- Jonaidi, A. (2012). Bahan mendeley analisis pertumbuhan ekonomi dan kemiskinan. *Kajian Ekonomi*, 1(April), 140–164.
- MUQORROBIN, M., & Soejoto, A. (2017). Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (Ipm) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Jawa Timur. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 5(3). <https://doi.org/10.26740/jupe.v5n3.p>
- Pradnyadewi, D., & Purbadharma, I. (2017). Pengaruh Ipm, Biaya Infrastruktur, Investasi Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Ketimpangan Distribusi Pendapatan Di Provinsi Bali. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 6(2), 255–285.
- Prasetyoningrum, A. K., & Sukmawati, U. S. (2018). Analisis Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia Tenaga Kerja dan Kemiskinan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi. *Equilibrium*, 6(2), 217–240. <http://eprints.ums.ac.id/80956/>
- Susanto, A. B., & Lucky, R. (2002). Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Lamongan. *Jurnal Ekonomi*, 5(1), 1–20. <https://core.ac.uk/download/pdf/230751247.pdf>
- Utami, farathika putri. (2020). Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Kemiskinan dan Pengangguran Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Aceh. *Jurnal Samudra Ekonomika*, 4(2), 101–113. <https://ejurnalunsam.id/index.php/jse/article/view/2303>